

## **Pengaruh *Intellectual Capital*, *Cash Holding* Dan *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Kasus Pada Sub Sektor *property & real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

### ***The Effect Of Intellectual Capital, Cash Holding And Board Diversity On Firm Value (Case Study on the Property & Real Estate Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022)***

Ratu Andri Yuliani<sup>1</sup>, Leny Suzan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ratuandri@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

#### ***Abstrak***

Calon pendukung bisnis publik paling menghargai nilai pasar. Harga saham yang tinggi biasanya menyiratkan perusahaan yang bernilai. Perusahaan dengan harga saham lebih besar akan lebih berharga. Agar perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi sangatlah penting. Penelitian ini menguji bagaimana modal intelektual, kas, dan keragaman dewan mempengaruhi nilai bisnis properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Data dari 18 perusahaan dipilih secara sengaja untuk sampel penelitian yang berjumlah 90 poin ini. Untuk periode penelitian, analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis data sekunder yang berasal dari laporan tahunan. Pemeriksaan ini memanfaatkan Eviews 12 untuk menangani informasi. Pemeriksaan ini membuktikan bahwasannya intelektual, kas, dan keragaman dewan memengaruhi nilai perusahaan. Uang tunai dan dewan lainnya mengoptimalkan nilai perusahaan, namun modal intelektual tidak.

Kata kunci-*intellectual capital*, *cash holding*, *board diversity* dan nilai perusahaan.

---

#### ***Abstract***

*Prospective public business backers regard market value most. A high share price usually implies a valued firm. Companies with greater share prices are more valuable. For the corporation to maximize shareholder earnings, high company value is crucial. This study examines how intellectual capital, cash on hand, and board diversity affect the value of Indonesia Stock Exchange-listed property and real estate businesses from 2018 to 2022. Data from 18 firms was purposively selected for this 90-point study sample. Panel data regression analysis was used to analyze secondary data from research period yearly reports. This study used Eviews 12 to handle data. This study shows that intellectual capital, cash reserves, and board diversity affect company value. Cash and a diverse board improve corporate worth, but intellectual capital does not.*

*Keywords-board diversity, cash holding, firm value, and intellectual capital*

---

## **I. PENDAHULUAN**

Penilaian nilai suatu Perusahaan dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya adalah harga saham dipasar (Dewantari et al., 2020). Harga saham mencerminkan pandangan kolektif para investor mengenai kapitalisasi total Perusahaan tersebut. Bagi investor yang berminat menanamkan modalnya pada emiten, penilaian nilai Perusahaan menjadi parameter penting yang biasanya berhubungan erat dengan harga saham.

Kenaikan harga saham seringkali menjadi pertanda bahwa nilai suatu perusahaan mengalami peningkatan. Tujuan utama Perusahaan ialah mengoptimalkan pendapatan bagi pemegang saham, karenanya pencapaian nilai perusahaan yang tinggi sangatlah penting. Dengan demikian, laporan keuangan memainkan peran penting dalam memandu investor untuk membeli, menjual, atau berinvestasi dalam investasi saham. Oleh karena itu, perusahaan publik wajib menyediakan laporan keuangannya kepada publik secara berkala.

Saat menghitung nilai suatu perusahaan, banyak rasio yang dipertimbangkan. Akan tetapi, rasio yang diterapkan pada penelitian ini yaitu Tobin's Q. Pendapat (Sudiyatno & Puspitasari, 2010) rasio Tobin's Q mampu memberikan penilaian yang akurat dan relevan tentang performa dan nilai perusahaan melalui cara yang sederhana dan mudah dipahami. Meskipun tampilannya sederhana, rasio ini mampu menangkap dan mencerminkan kompleksitas hubungan antara aset perusahaan dan pasar dengan efisien dan efektif. Artinya, rasio ini memberikan hasil yang bermakna dan berguna tanpa memerlukan metode analisis yang rumit. Inilah sebabnya mengapa hal ini menarik bagi para analis keuangan dan investor, yang sering kali mencari langkah-langkah yang sebanding dan lugas untuk menguraikan interaksi yang rumit antara perusahaan dan pemerintah.

Modal intelektual, uang tunai, dan keragaman dewan direksi adalah beberapa faktor yang mana berdampak pada nilai perusahaan. Antara tahun 2018 dan 2022, ketiga faktor tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi harga saham perusahaan properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Hubungan penting dalam teori keagenan yaitu antara prinsipal dan agen. Analisis masalah keagenan berasal dari perbedaan antara kepemilikan dan manajemen. Masalah keagenan muncul karena adanya potensi ketidaksesuaian antara pemegang saham yang memiliki suatu organisasi (principal) dan manajer yang mengelolanya (agen). (Jensen & Meckling, 1976).

Menurut (Pratomo & Sudibyo, 2023) ada banyak faktor yang menyebabkan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan melalui harga saham, seperti manajemen laba dan komite audit. Kesenjangan informasi dalam teori keagenan memungkinkan manajer untuk melakukan tindakan dalam rangka mengelola laba. Hal demikian memberi peluang kepada manajer untuk memanipulasi angka keuntungan yang dilaporkan untuk mencapai tujuan laba.

#### 2. Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan pokok Perusahaan yaitu memperbesar nilai Perusahaan, yang termasuk refleksi dari pencapaian spesifik yang telah diperoleh sepanjang perjalanan operasionalnya. Peningkatan nilai Perusahaan ini mencerminkan Tingkat kepercayaan yang telah dibangun oleh Perusahaan dalam komunitasnya, yang terbentuk melalui dedikasi dan konsistensi dalam memberikan nilai dan pelayanan yang berkualitas sejak awal pendiriannya hingga masa kini (Denziana & Monica, 2016). Sebagai indikasi, Tobin's Q digunakan dalam penelitian ini. (Muchtar, 2021):

$$Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$$

#### 3. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* berperan penting terkait menentukan nilai perusahaan sebab memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat mendorong dan mengembangkan kapasitas inovatif tenaga kerjanya dan jika perusahaan memiliki struktur yang memungkinkan membantunya berkembang dengan baik secara finansial, maka dapat dikatakan memiliki *intellectual capital* yang baik (Suzan & Dev, 2021).

Modal intelektual merujuk pada aset-aset tak berwujud yang dimiliki oleh sebuah entitas, yang menjadi keunggulan entitas tersebut dan mampu memberikan manfaat di masa depan (Hapsari et al., 2021). Investigasi ini memanfaatkan indikator VAIC, yang pertama kali disarankan oleh Pulic (1998) dalam penelitian (Ulum, 2017). Menurut (Ulum, 2013) kelebihan dari metode VAIC terletak pada kemudahan perolehan data yang diperlukan, yang tersedia dari berbagai jenis bisnis.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

#### 4. Cash Holding

*Cash holding* merupakan suatu aspek penting dalam struktur keuangan Perusahaan yang berfungsi sebagai Cadangan likuiditas untuk menjaga kelangsungan operasional dan mendukung strategi investasi yang telah ditetapkan. Baik pembelian aset berwujud yang penting untuk menjalankan bisnis maupun pembayaran dividen kepada pemegang saham merupakan kemungkinan penggunaan uang ini (Firmansyah et al., 2020). Ketika *Cash holding* terlalu rendah berkemungkinan menghambat Perusahaan dalam mencapai tujuannya dan melewatkan peluang investasi. Sebaliknya, jika *cash holding* terlalu tinggi, Perusahaan bisa mengorbankan peluang investasi yang menguntungkan. Tingginya *cash holding* mencerminkan adanya dana yang tidak digunakan dengan efisien dalam Perusahaan, sehingga meningkatkan *opportunity cost*. Perusahaan yang melaporkan ketersediaan uang tunai memungkinkan investor untuk menilai kinerja dan kemampuan perusahaan. Menjaga pertumbuhan kas untuk memastikan kelangsungan ketersediaan kas yang stabil (Nirmanggi & Muslih, 2020).

Bagilah total aset dengan kas dan setara; ini adalah indikasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat diuraikan seperti berikut ini (Ozkan, 2004) dalam (Armen & Azwar, 2013):

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 5. Board Diversity

*Board Diversity* yang juga dikenal sebagai diversitas dewan, mencakup variasi dalam susunan dewan perusahaan. Variasi ini dapat mencakup gender, usia, ras, riwayat pendidikan, dan kewarganegaraan (Joevanty & Suzan, 2022). Keberagaman ini berfokus pada partisipasi perempuan dalam dewan direksi dan dewan direksi perusahaan. Kehadiran perempuan di kedua dewan tersebut dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena hal ini menciptakan peluang bagi individu tanpa memandang gender mereka untuk berkontribusi dalam kepemimpinan perusahaan tanpa diskriminasi (Fauzan & Khairunnisa, 2019). Indikator yang digunakan untuk menghitung *board diversity* (Perryman et al., 2017) (Rahayu et al., 2018) yaitu:

$$\text{Board Diversity} = \frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Total Dewan Direksi}}$$

### B. Kerangka Pemikiran

#### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

*Intellectual Capital* mencakup semua SDM, pengetahuan dan teknologi yang tersedia bagi perusahaan dan yang memungkinkannya bersaing di pasar saham. Jika sebuah perusahaan mampu mendorong dan mengembangkan kapasitas inovatif tenaga kerjanya dan jika perusahaan memiliki struktur yang memungkinkan membantunya berkembang dengan baik secara finansial, maka dapat dikatakan memiliki *intellectual capital* yang baik. Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Suzan & Ramadhani, 2023) dan (Ni et al., 2020) adalah modal intelektual mempunyai efek menguntungkan pada nilai perusahaan. Nilai suatu bisnis dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti laba bersih rata-rata per karyawan, niat baik, dan aset tidak berwujud. Hal ini karena bisnis yang dijalankan oleh para ahli biasanya memiliki ide-ide inovatif dan sangat dihormati di industrinya.

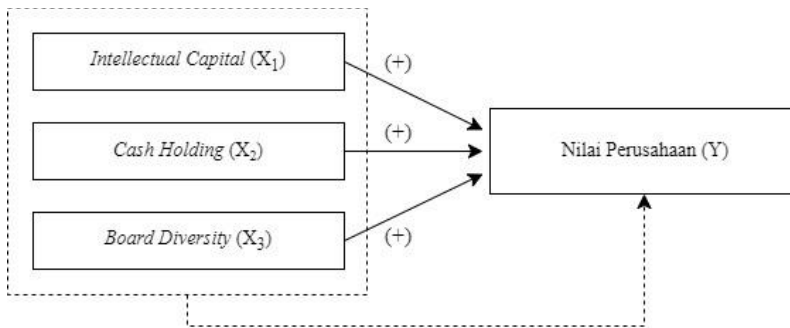
#### 2. Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan kemampuan mengendalikan pengeluarannya dan tidak bergantung pada pinjaman atau bentuk pendanaan eksternal lainnya akan diterima dengan baik oleh pemegang sahamnya. Jika hal-hal ini terjadi, nilai perusahaan bisa naik. Menurut temuan (Ifada et al., 2020) dan (Habib et al., 2021) Hal ini menjelaskan bahwasanya mempunyai uang tunai sangat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, *Cash Holding* yang optimal dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya, baik internal maupun eksternal. Dengan adanya cadangan kas yang mencukupi, perusahaan dapat merespons peluang investasi, memberikan sinyal positif kepada calon penanam modal, dan secara keseluruhan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 3. Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

kehadiran wanita dalam dewan direksi dianggap dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan mengurangi tingkat risiko. Sama dengan penelitian (Zakaria et al., 2021) dan (Huang et al.,

2023), menegaskan dewan yang beragam meningkatkan nilai perusahaan, karena Keragaman tidak hanya memperkuat kemampuan pemecahan masalah, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam tata kelola perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran  
 Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2024)

Keterangan:

- > : Pengaruh parsial
- - - - -> : Pengaruh simultan

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menyajikan hipotesis kerja dalam bentuk pernyataan singkat yang diambil dari tinjauan pustaka.

Hipotesis kerja penelitian ini yaitu:

1. *Intellectual Capital*, *Cash Holding*, dan *Board Diversity* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. *Cash Holding* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. *Board Diversity* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk melakukan analisis regresi data panel, dimanfaatkan alat Eviews 12. Pada tahun 2018 hingga 2022, data dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI yang beroperasi di subsektor properti dan real estate. Dari tahun 2018 hingga 2022, 90 survei dilakukan kepada 18 organisasi berbeda dengan menggunakan metode sampel purposif. Peneliti memanfaatkan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh *intellectual capital*, *cash holding* dan *board diversity* sebagaimana ditentukan oleh statistik deskriptif ditampilkan di sini.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<u>Keterangan</u>	<u>Nilai Perusahaan</u>	<u>Intellectual Capital</u>	<u>Cash Holding</u>	<u>Board Diversity</u>
Mean	0.885765	2.874988	0.093651	0.307055
Median	0.765362	2.391848	0.069721	0.250000
Maximum	9.938410	35.68029	0.314381	0.666667
Minimum	0.215821	-12.15999	0.010118	0.090909
Std. Deviasi	1.009304	4.792399	0.068656	0.136082
Observasi	90	90	90	90

Sumber: Data yang telah dikelolah (2024)

Bagian 4.1 tabel Berdasarkan analisis deskriptif, datanya sangat homogen atau sangat terdiversifikasi, karena rata-rata variabel ketersediaan uang tunai dan variasi papan lebih besar daripada standar deviasi. Sebaliknya, modal intelektual dan nilai perusahaan tidak menunjukkan pengelompokan atau variasi apa pun dalam datanya sebab nilai berada di bawah nilai standar deviasi.

- B. Uji Asumsi Klasik
  - 1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 07/31/24 Time: 14:17  
 Sample: 1 90  
 Included observations: 90

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.123460	11.34052	NA
IC	0.000535	1.521938	1.115846
CH	2.395389	2.955402	1.025809
BD	0.679255	7.025212	1.142590

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Dari tabel VIF terpusat antara *intellectual capital*, *cash holding* dan *board diversity* <10, seperti terlihat pada temuan pengujian dari tabel 4.2. Hal ini mengesampingkan kemungkinan multikolinearitas dalam penyelidikan saat ini.

- 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.570629	Prob. F(3,86)	0.2024
Obs*R-squared	4.674910	Prob. Chi-Square(3)	0.1972
Scaled explained SS	142.2445	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Tabel 4.3 memperlihatkan nilai probabilitas Chi-square pada obs\*R-squared sebanyak 0.1972 yang artinya variabel dalam penelitian ini bersifat heteroskedastis. Tampaknya tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sebab nilainya > 0,05.

- C. Pemilihan Model Regresi Data Panel
  - 1. Uji Chow

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.703052	(17,69)	0.0001
Cross-section Chi-square	58.349775	17	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Nilai probabilitas cross-section chi-square sebanyak 0,0000 pada tabel 4.4 temuan uji Chow kurang dari signifikansi 0,05. Berdasarkan karakteristik uji hipotesis, hal demikian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah pilihan yang lebih unggul. Maka, menolak H0 dan menerima H1.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.257736	3	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Tabel 4.5 membuktikan bahwasannya nilai uji Hausman menunjukkan skor *cross-section random* sebanyak 0,0000, dimana berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Singkatnya, model efek tetap (*fixed effect model*) adalah model yang paling cocok untuk penelitian ini. Model Efek Tetap lebih unggul karena pengujian Chow dan Hausman mencapai hasil yang sama. Oleh karena itu, uji Lagrange Multiplier tidak harus diterapkan.

D. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: NP  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/31/24 Time: 14:39  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 18  
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.754825	0.610233	-4.514379	0.0000
IC	-1.80E-06	2.05E-05	-0.087707	0.9304
CH	6.563738	2.177650	3.014138	0.0036
BD	9.872376	1.812833	5.445828	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.699891	R-squared	0.513837
Mean dependent var	0.885889	Adjusted R-squared	0.372920
S.D. dependent var	1.009405	S.E. of regression	0.799331
Akaike info criterion	2.590881	Sum squared resid	44.08623
Schwarz criterion	3.174170	Log likelihood	-95.58967
Hannan-Quinn criter.	2.826098	F-statistic	3.646385
Durbin-Watson stat	1.697660	Prob(F-statistic)	0.000032

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Berikut persamaan regresi data panel memanfaatkan tabel pengujian *Fixed Effect Model*:

$$\text{Tobin's } Q = -2.754825 + -1.80E - 06IC + 6.563738CH + 9.872376BD + e$$

Keterangan:

Tobin's Q: Nilai perusahaan

IC: *Value Added Intellectual Capital* (VAIC)

CH: *Cash holding*

BD: *Board diversity*

$\epsilon$ : Koefisien error

Persamaan regresi data panel dijelaskan di bawah ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor property seta real estate tahun 2018 hingga tahun 2022 memiliki nilai sebesar -2.754825 jika variabel modal intelektual, *cash holding*, dan *board diversity* bernilai nol.
2. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap, nilai bisnis properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022 akan turun sebesar -1.80E-06 untuk setiap kenaikan 1 unit modal intelektual, sesuai dengan koefisien regresi modal intelektual sebesar - 1.80E-06.
3. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap, nilai bisnis properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022 akan naik 6,563738 persen untuk setiap peningkatan *cash holding* sebesar satu unit, sesuai dengan koefisien regresi *cash holding* sebesar 6,563738.
4. Perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor property dan real estate tahun 2018 hingga 2022 akan memperoleh keuntungan nilai sebesar 9,872376 untuk setiap peningkatan 1 satuan *board diversity*, sesuai dengan koefisien regresi *board diversity* sebesar 9,872376. Semua variabel lainnya tidak akan berubah.

#### E. Hasil Pengujian Hipotesis



1. Uji Parsial (uji T)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: NP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/31/24 Time: 14:39  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 18  
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.754825	0.610233	-4.514379	0.0000
IC	-1.80E-06	2.05E-05	-0.087707	0.9304
CH	6.563738	2.177650	3.014138	0.0036
BD	9.872376	1.812833	5.445828	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Tabel 4.8 menampilkan hasil uji-t, sehingga diperoleh kesimpulan di bawah:

- a. Karena skor probabilitas (T-statistik) modal intelektual sebanyak  $0.9304 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti modal intelektual tidak berdampak secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- b. Nilai probabilitas (T-statistik) *cash holding* sebesar  $0.0036 < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengaruh kas terhadap nilai perusahaan terlihat di sini.
- c. Nilai probabilitas (T-statistik) sebanyak  $0,0000 < 0,05$  sehingga menyebabkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$ , menunjukkan bahwa keberagaman dewan memiliki dampak minimal terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (uji F)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan

Root MSE	0.699891	R-squared	0.513837
Mean dependent var	0.885889	Adjusted R-squared	0.372920
S.D. dependent var	1.009405	S.E. of regression	0.799331
Akaike info criterion	2.590881	Sum squared resid	44.08623
Schwarz criterion	3.174170	Log likelihood	-95.58967
Hannan-Quinn criter.	2.826098	F-statistic	3.646385
Durbin-Watson stat	1.697660	Prob(F-statistic)	0.000032

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Temuan probabilitas (F-statistik) menunjukkan nilai 0,000032, kurang dari 0,05, sesuai tabel 4.8. Dari tahun 2018 hingga 2022, data ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI dipengaruhi tiga variabel: modal intelektual, kepemilikan kas, dan keberagaman dewan.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )



Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.699891	R-squared	0.513837
Mean dependent var	0.885889	Adjusted R-squared	0.372920
S.D. dependent var	1.009405	S.E. of regression	0.799331
Akaike info criterion	2.590881	Sum squared resid	44.08623
Schwarz criterion	3.174170	Log likelihood	-95.58967
Hannan-Quinn criter.	2.826098	F-statistic	3.646385
Durbin-Watson stat	1.697660	Prob(F-statistic)	0.000032

Sumber: Hasil Pengolahan Data E-views 12 (2024)

Diperoleh skor *adjusted R-squared* sebanyak 37%, atau 0,372920, pada tabel 4.9. Variabel independen subsektor property dan real estate *Intellectual Capital*, *Cash Holding*, dan *Board Diversity* menjelaskan 37% variasi nilai perusahaan berdasarkan koefisien determinasi. Sisanya sebesar 63% atau 100 dikurangi nilai R Square yang terkoreksi dipaparkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Temuan berikut ini diperoleh dari analisis deskriptif dan uji regresi data panel yang telah dilaksanakan.

1. Hal ini dapat dijelaskan dengan cara berikut.
  - a. Dibandingkan dengan standar deviasi sebanyak 1,009304, skor rata-rata (mean) perusahaan adalah 0,885765. Penjelasan yang diberikan menunjukkan bahwa variabel yang mewakili nilai perusahaan bersifat beragam atau heterogen. Hingga akhir tahun 2018, PT Plaza Indonesia Realty Tbk memiliki nilai Perusahaan paling tinggi. Namun, pada tahun 2020, PT Greenwood Sejahtera Tbk hanya memiliki sedikit kekayaan perusahaan.
  - b. Modal intelektual memiliki rata-rata (mean) yang lebih kecil yaitu sebesar 2,874988 dibandingkan standar deviasi sebesar 4,792399. Menurut pemikiran ini, modal intelektual merupakan variabel yang beragam atau heterogen. Pada tahun 2020, PT Greenwood Sejahtera Tbk menguasai modal intelektual paling tinggi. Namun pada tahun 2021, PT Plaza Indonesia Realty Tbk memiliki modal intelektual dengan nilai paling rendah.
  - c. Dengan standar deviasi sebanyak 0,068656 sedangkan rata-rata *cash holding* sebanyak 0,093651. Data uang tunai sifatnya homogen atau berkelompok jika jumlah rata-rata (*mean*) besar. Nilai maksimum *cash holding* dipunyai oleh perusahaan Metro Realty Tbk pada tahun 2021. Sedangkan, skor minimum *cash holding* dimiliki oleh perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2022.
  - d. Rata-rata (mean) *board diversity* sebesar 0.307055 dan nilai standar deviasi sebesar 0.136082. nilai rata-rata (*mean*) lebih besar menjelaskan bahwa data *board diversity* bersifat homogen atau berkelompok. Nilai maksimum dari *board diversity* dimiliki oleh PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Sedangkan, nilai minimum *board diversity* dimiliki oleh PT Ciputra Group pada tahun 2018.
2. Untuk perusahaan properti dan real estate yang tercatat dalam bursa periode 2018–2022, hasil uji F membuktikan bahwasanya modal intelektual, kepemilikan kas, dan keragaman dewan direksi semuanya berdampak pada nilai perusahaan secara bersamaan sebanyak 37%, dan sisanya 63% dipaparkan oleh variabel lain.
3. Berikut ini adalah dampak parsialnya.
  - a. *Intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang beroperasi di subsektor properti dan real estate pada tahun 2018 hingga 2022.
  - b. *Cash holding* mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan yang beroperasi di subsektor properti dan real estate pada tahun 2018 hingga 2022.
  - c. *Board diversity* mempengaruhi terhadap nilai perusahaan yang beroperasi di subsektor properti dan real estate dari tahun 2018 hingga 2022.

## B. Saran

Para peneliti harus mempertimbangkan untuk meningkatkan ukuran sampel dalam penelitian selanjutnya, memperpanjang periode penelitian, mengubah topik penelitian, atau meningkatkan penjelasan pengaruh faktor-faktor tersebut pada nilai perusahaan menggunakan variabel independen lainnya. Selain itu, penelitian ini diperkirakan akan berkontribusi pada identifikasi ketersediaan uang tunai dan keragaman dewan sebagai elemen yang berkontribusi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

## REFERENSI

- Armen, F., & Azwar, V. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit* (1st ed.). [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan\\_Rumah\\_Sakit/B9tmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cash+holding+kas+dan+setara+kas+dibagi+total+asset&pg=PA42&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Rumah_Sakit/B9tmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cash+holding+kas+dan+setara+kas+dibagi+total+asset&pg=PA42&printsec=frontcover)
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (penelitian Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di BEI Periode 2011-2014). *Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 241–254.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Fauzan, M. R., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3300–3309.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Habib, A., Bhatti, M. I., Khan, M. A., & Azam, Z. (2021). Cash Holding and Firm Value in the Presence of Managerial Optimism. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080356>
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2021). Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain. *Quality - Access to Success*, 22(185), 169–176. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.23>
- Huang, P., Lu, Y., & Wu, J. (2023). Does board diversity in industry-experience boost firm value? The role of corporate innovation. *Economic Modelling*, 128(August). <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106504>
- Ifada, L. M., Indriastuti, M., & Hanafi, R. (2020). the Role of Cash Holding in Increasing Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 81–86. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3193>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Joevanty, H., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Intellectual Capital , Board Diversity , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 7((3)), 247–255.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate governance : konsep dan implementasinya pada emiten saham syariah*. Penerbit Adab.
- Ni, Y., Cheng, Y. R., & Huang, P. (2020). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725–743. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23210>
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., & Widodo, T. M. (2018). *Analisis Pengaruh Gender Direksi Dan Komisaris, Manajemen Laba, Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kompensasi Manajemen Puncak Di ASEAN*. Deepublish.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobins'Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Penelitian Akuntansi*, 2(1), 9–21.
- Suzan, L., & Dev, B. R. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1582–1596.
- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infs13.v7i1.185-206>
- Ulum, I. (2017). *Model Pengukuran, Framework Penngungkapan & Kinerja Organisasi*.
- Zakaria, A., Nindito, M., Nasution, H., Khairunnisa, H., & Siregar, M. E. S. (2021). Does Board Diversity Affect Company Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5516>

